

ABSTRAK

Roy Jevsen, 12101193005, Skripsi dengan judul “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Problem Pria Belum Mapan Secara Ekonomi yang Ingin Berumah Tangga (Studi Kasus di Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung)”. Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah , Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum ,Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Dosen Pembimbing Abd. Khoir Wattimena, M.H.

Kata Kunci: Problem, Ekonomi, Rumah Tangga

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sakit hati yang sampai saat ini masih menjadi masalah utama pria yang belum mapan. Karena cinta yang telah sirna karena tak sebanding dengan harta Terutama pada Pria Desa Tanggung yang hanya bertujuan untuk mencari cinta sejati. Padahal banyak yang menjelaskan bahwa harta akan sirna tetapi cinta terus ada sampai tua, tetapi banyak orang tua yang kurang memperhatikan karena beranggapan bahwa harta itu lebih penting karena susah dicari, Dalam hal ini peneliti mencari Tinjauan Hukum Islam Terhadap Problem Pria Belum Mapan Secara Ekonomi yang Ingin Berumah Tangga di Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Problem Pria Belum Mapan Secara Ekonomi yang Ingin Berumah Tangga di Desa Tanggung, kecamatan Campurdarat, kabupaten Tulungagung? 2. Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap Problem Pria Belum Mapan Secara Ekonomi yang Ingin Berumah Tangga di Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung?

Metode Penelitian, terdiri dari metode kualitatif, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa, 1. a.) Beberapa orang tua di Desa Tanggung, menolak pria belum mapan secara ekonomi yang ingin berumah tangga karena keamanan ekonomi adalah titik utama dalam membangun keluarga, karena perekonomian dianggap paling utama dalam kehidupan, sehingga suatu kehidupan dalam keluarga bisa tercukupi, b.) Ada juga orang tua yang memperbolehkan anak perempuan berumah tangga dengan pria belum mapan karena perekonomian bisa dicari setelah menikah, sehingga bisa dicari oleh kedua pihak yang saling mencintai, karena cinta adalah titik utama keharmonisan dalam keluarga, 2. Dalam islam mengajarkan perekonomian yang mapan bukanlah titik utama dalam berumah tangga, tapi agama lah paling utama, karena memudahkan dalam kehidupan yang harmonis dan pria yang giat dalam beribadah dapat menuntun keluarganya untuk menuju kebaikan yang penuh cinta

ABSTRACT

Roy Jevsen, 12101193005, Thesis with the title "Review of Islamic Law on the Problems of Men who Are Not Economically Established Want to Be Homeless in the Village of Tanggung, Campurdarat District, Tulungagung Regency, Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Lecturer Supervisor Abd.Khoir Wattimena, M.H.

Keywords : Problem, Economy, Household

This research is motivated by heartache which is still a major problem of Men are not yet established. Because of the love that has disappeared because it is not comparable to wealth, especially in the village youth who only aim to find true love. Even though many explain that wealth will disappear but love continues until old age, but many parents pay less attention because they think that wealth is more important because it is difficult to find. In this case the researcher is looking for Review of Islamic Law on the Problems of Men who Are Not Economically Established Want to Be Homeless in the Village of Tanggung, Campurdarat District, Tulungagung Regency.

The formulation of the problem in this research is 1. How do of Islamic Law on the Problems of Men who Are Not Economically Established Want to Be Homeless in the Village of Tanggung, Campurdarat District, Tulungagung Regency? 2. What is the Review of Islamic Law on the Problems of Men who Are Not Economically Established Want to Be Homeless in the Village of Tanggung, Campurdarat District, Tulungagung Regency?

Research Methods, consisting of qualitative methods, approaches and types of research, research locations, presence of researchers, data sources, data collection techniques, sampling techniques, and data analysis techniques.

Research results show that, 1. a.) Some parents in the Tanggung village reject economically insecure men who what to get married because economic stability is the main point building a family, because the economy is considered the most important thing in life, so that a life in the family can be fulfilled. b.) There are also parents who allow girls being married to a man is not yet established because of the economy, because love is the main point of harmony in the family, 2. Islam teaches that an established economy is not the main point in marriage, but religion is the most important because it facilitates a harmonious life and man who is active in worship can lead his family to goodness that is full of love

الملخص

رسالة بعنوان "مراجعة الشريعة الإسلامية في مواجهة مشكلة الرجال روي جيفسن ، 12101193005 غير المؤسسين اقتصاديًا الذين يرغبون في الزواج (دراسة حالة في قرية المسؤولية ، مقاطعة كامبودارات ، منطقة تولونغاونغ)". برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله تولونجاونج المشرف عبد. خوار واتيمينا

الكلمات المفتاحية: الشريعة الإسلامية ضد مشاكل الرجال ، الاقتصاد ، الأسرة

هذا البحث مدفوع بألم القلب الذي لا يزال حتى الآن المشكلة الرئيسية للرجال الذين لم يتم إثباتهم بعد. بسبب الحب الذي اختفى لأنه لا يقارن بالثروة ، خاصة في شباب القرية الذين يهدفون فقط إلى إيجاد الحب الحقيقي. على الرغم من أن الكثيرين يشرحون أن الثروة ستختفي ولكن الحب يستمر حتى سن الشيخوخة ، إلا أن العديد من الآباء لا يهتمون كثيرًا لأنهم يعتقدون أن الثروة أكثر أهمية لأنه يصعب العثور عليها. الأسر في قرية المسؤولية ، مقاطعة كامبودارات ، تولونغاونغ ريجنسي

صياغة المشكلة في هذا البحث هي 1. ما هي مشكلة الرجال الذين لم يتم تأسيسهم اقتصاديًا بعد والذين يرغبون في الحصول على أسرة في قرية المسؤولية ، منطقة كامبودارات الفرعية ، منطقة تولونغاونغ؟ 2. ما هي مراجعة الشريعة الإسلامية حول مشكلة الرجال غير الراسخين اقتصاديًا الذين يريدون أن يكون

لهم أسرة في قرية المسؤولية ، مقاطعة كامبودارات الفرعية ، مقاطعة تولونغاونغ؟

طرق البحث ، وتتكون من طرق وأساليب وأنواع البحث النوعي ، ومواقع البحث ، ووجود الباحثين ،

ومصادر البيانات ، وتقنيات جمع البيانات ، وتقنيات أخذ العينات ، وتقنيات تحليل البيانات.

تظهر نتائج البحث أن ، 1 أ. بعض الآباء في قرية المسؤولية يرفضون الرجال الذين ليسوا أمنين اقتصاديًا بعد والذين يرغبون في الحصول على أسرة لأن الاستقرار الاقتصادي هو النقطة الأساسية في بناء الأسرة ، لأن الاقتصاد يعتبر هو العنصر الأساسي في بناء الأسرة. أهم شيء في الحياة ، بحيث يمكن تحقيق الحياة في الأسرة ، ب. هناك أيضًا آباء يسمحون لبناتهم بالزواج من رجال لم يتأسسوا بعد لأن الاقتصاد يمكن السعي إليه بعد الزواج ، بحيث يمكن للطرفين نحب بعضنا البعض ، لأن الحب هو النقطة الرئيسية للتناغم في الأسرة ، 2 أ. في الإسلام يعلمنا أن الاقتصاد القائم ليس هو النقطة الرئيسية في الزواج ، ولكن الدين هو الأهم ، لأنه يسهل حياة متناغمة ويمكن للرجل الناشط في العبادة أن يقود أسرته إلى الخير المليء بالحب